

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang bersifat kolerasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian kolerasional bertujuan untuk melihat atau mengetahui mengapa suatu masalah dapat terjadi, dan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih (Riyanto & Agus, 2011).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek dengan karakteristik tertentu untuk dilakukan penelitian (Riyanto, 2017). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 yang berjumlah 159 siswa.

##### 2. Sampel dan Teknik Sampling

###### a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dilakukan penelitian yang memenuhi karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Riyanto, 2017). Dalam penentuan sampel penelitian perlu adanya kriteria inklusi dan eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5, adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini yaitu :

Kriteria Inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Anak tidak berkebutuhan khusus berdasarkan keterangan dari wakil kelas masing-masing.

Kriteria Ekslusi :

- 1) Responden yang tidak hadir dalam pengisian kuisisioner
- 2) Responden yang mengundurkan diri saat dilakukan penelitian

b. Besar Sampel

Cara menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus slovin. Rumus ini digunakan karena jumlah populasi yang digunakan sebagai objek penelitian sudah diketahui yaitu kelas 4 (A,B,C) dan kela 5 (A,B,C) yang masing-masing berjumlah untuk kelas 4 A terdapat 26 siswa, kelas 4 B terdapat 26 siswa dan untuk kelas 4 C terdapat 27 siswa semetara untuk kelas 5 A terdapat 26 siswa, kelas 4 B terdapat 27 siswa dan untuk kelas 5 C terdapat 27 siswa, sehingga total keseluruhan sebesar 159 siswa

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N \times d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah atau besar sampel

N : Besar populasi yang diketahui

d : Derajat kemaknaan yang digunakan (0.05)

Pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menginginkan presisi mutlak sebanyak 5% dan derajat kepercayaan 95%. Oleh karena itu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned}
n &= \frac{159}{1+159 \times 0,05^2} \\
&= \frac{159}{1,3975} \\
&= 114 \text{ siswa}
\end{aligned}$$

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari suatu populasi yang dilakukan pada penelitian (Riyanto, 2011). Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Sampel yang akan diikutkan dalam penelitian ini yaitu kelas 4 dan 5. Pemilihan responden penelitian menggunakan *microsoft excel* yaitu dengan cara memasukan nama, nomor absen, umur dalam kolom 1 dibagian D dan diberi nama random, selanjutnya masukkan rumus *random* pada kolom D (= *Rand()*) kemudian enter, selanjutnya klik *copy*, lalu klik *paste value*, lalu klik dan blok semua item di nama, nomer absen, umur serta *random* lalu klik *custum sort by random* pada *toolbar excel* kemudia klik ok. Setelah itu hasil akan keluar yaitu urutan angka yang akan digunakan menjadi sampel pada penelitan. Apabila siswa yang terdapat pada absen berhalangan untuk hadir atau menolak menjadi responden maka penggantian responden dapat dilakukan dengan mengganti dengan siswa lain yang memiliki nomor absen tepat di atas responden yang tidak hadir maupun yang menolak menjadi responden. Pada saat dilakukan penelitian tidak ditemukan adanya siswa yang menolak maupun tidak hadir.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SDN A Yogyakarta karena merurut hasil Studi Pendahuluan ditemukan bahwa kejadian *bullying* sering dilakukan anak usia sekolah terhadap teman yang lain.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018.

### D. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Intensitas Tayangan televisi	Rata-rata waktu responden menghabiskan waktunya dalam menonton tayangan televisi dalam 1 hari yang dihitung dalam satuan jam.	Kuisisioner	1. 1-2 jam (rendah) 2. 3-4 jam (sedang) 3. > 5 jam (tinggi)	Ordinal
2.	Kejadian <i>bullying</i> pada anak usia sekolah	Suatu Kejadian negatif yaitu suatu penyalahgunaan kekuatan anak yang dilakukan kepada orang lain yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kurun waktu 1 bulan terakhir yang dihitung dalam pengambilan data	Kuisisioner	1. Terjadi tindakan <i>bullying</i> berarti ada kejadian apabila ( $\geq$ median = 15,0)) 2. Tidak terjadi tindakan <i>bullying</i> berarti tidak ada kejadian apabila ( $<$ median = 15,0))	Nominal
3.	Status <i>Bullying</i>	Peran yang dilakukan oleh seseorang anak dalam suatu kejadian	Kuisisioner	1. Pelaku (mean =10,51) 2. Korban(media n= 6,00)	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		<i>bullying</i>			
4.	<i>Bullying</i> fisik	<i>Bullying</i> fisik: menampar, menarik kerah baju, mencakar	Kuisisioner	1. <i>Bullying</i> fisik ( $\geq$ median = 7,00) 2. Bukan <i>bullying</i> fisik ( $<$ median = 7,00)	Nominal
5.	<i>Bullying</i> verbal	<i>Bullying</i> verbal : memanggil dengan panggilan yang buruk, menghina, mencacimaki, dan mengancam	kuisisioner	1. <i>Bullying</i> verbal apabila ( $>$ mean = 5,37) 2. Bukan <i>bullying</i> verbal apabila ( $<$ mean = 5,37)	Nominal
6.	<i>Bullying</i> Relasional	<i>Bullying</i> relasional: tidak peduli, menyebarkan fitnah, dan meminta orang lain untuk menyakiti	Kuisisioner	1. <i>Bullying</i> relasional ( $\geq$ median = 4,00)) 2. Bukan <i>bullying</i> ( $<$ median = 4,0)	Nominal
7.	Usia	Umur responden dihitung dari tahun terakhir lahir sampai pengambilan data	Kuisisioner	Usia kejadian dihitung dalam tahun : 1 : 10 tahun 2 : 11 tahun 3 : 12 tahun	Ordinal
8.	Jenis kelamin	Penggolongan Status gender responden	Kuisisioner	Jenis kelamin 1.perempuan 2.laki-laki	Nominal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner. Kuisioner dirancang terkait tentang hubungan tayangan televisi dengan kejadian *bullying* pada anak usia sekolah. Kuisioner ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu data demografi, kejadian *bullying* yang diadopsi dari Fika (2012) dan kuisioner intensitas menonton tayangan televisi yang telah diadopsi dari Dewi Margunati dan Mamnu'ah (2016). Kuisioner pertama yaitu tentang kejadian *bullying* diadopsi dari kuisioner Fika Latifa "Hubungan karakteristik anak usia sekolah dengan kejadian *bullying* di sekolah dasar X Bogor" (2012) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Skala dalam kuisioner yang digunakan adalah skala *gutman*. Kuisioner ini berisi 29 pertanyaan dengan skor 0 tidak melakukan sama sekali, skor 1 hanya melakukan satu kali dan untuk skor "2" melakukan lebih dari satu kali..

**Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner**

No	Jenis <i>bullying</i>	Pertanyaan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unforable</i>
1.	<i>Bullying</i> fisik	1, 3, 7, 12, 16, 24, 25	4, 14, 17, 19
2.	<i>Bullying</i> verbal	5, 10, 22,23, 27, 29	2,15, 18, 28
3.	<i>Bullying</i> relasional	6, 8, 11, 13, 21	9, 20, 26

**Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner**

No	Intensitas menonton Televisi	<i>Favorable</i>	<i>Unforable</i>
1.	1-2 jam	2,7,13	9,11
2.	3-4 jam	1,3,12	4
3.	>5 jam	8, 10	5, 6

Kuisisioner yang ke dua yaitu tentang intensitas menonton tayangan televisi yang diadopsi dari Dewi Margunati, mamnu'ah (2016) dengan judul “Hubungan Frekuensi menonton Tayangan Kekerasan di Televisi dengan perilaku *Bullying* pada Anak Usia Sekolah di SD Muhammadiyah Mlangi Gamping Yogyakarta” yang telah dimodifikasi peneliti. Kuisisioner menggunakan skala *Gutman* yang berisi 13 pertanyaan, cara penilaian untuk pertanyaan *Favorable* yaitu jika jawaban yang diberikan “Tidak” maka diberikan skor “0”, dan apabila jawaban “Iya “ maka diberikan skor “1” dan untuk pertanyaan *Unfavorable* jika jawaban yang diberikan “Tidak” maka diberikan skor 1 dan apabila jawaban “Iya” maka diberikan skor 0 kemudian dijumlahkan.

## **F. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Tahap persiapan dilakukan pada bulan November 2017
  - b. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan dan mengajukan surat izin kepada kepala sekolah SDN A Yogyakarta setelah itu melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi
  - c. Peneliti mengajukan judul penelitian, menyusun proposal penelitian kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah
  - d. Peneliti menyusun penelitian
  - e. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuisisioner
  - f. Peneliti mengajukan uji etik penelitian di FKIK UMY
  - g. Peneliti mengajukan surat izin validitas dan uji reliabilitas kepada 30 siswa di SDN B Yogyakarta
  - h. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada FKIK UMY
  - i. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada dinas perizinan Yogyakarta
  - j. Peneliti meminta izin melakukan penelitian ke SDN di Yogyakarta.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018
- b. Peneliti meminta bantuan 4 asisten penelitian yang terdiri dari kelompok 1 bimbingan yang memiliki tujuan yang sama
- c. Sebelum dilakukan pengambilan data peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti. Asisten peneliti membantu dalam menyebar kuisisioner dan pengumpulan kuisisioner
- d. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SDN di Yogyakarta
- e. Peneliti menjelaskan kepada wali kelas terkait tujuan penelitian dan memberikan *inform consent* pada wali kelas
- f. Peneliti meminta persetujuan responden dengan cara wali kelas menandatangani *inform consent* yang telah diberikan.
- g. Wali kelas menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden sebelum penelitian dilakukan.
- h. Sebelum pengisian kuisisioner, peneliti menjelaskan terkait maksud dari kuisisioner sehingga siswa tidak merasa kebingungan
- i. Pengisian lembar kuisisioner dilakukan oleh responden saat itu juga setelah itu pengumpulan data dilakukan dengan cara menyerahkan kuisisioner kepada peneliti atau asisten penelitian.
- j. Peneliti dan asisten penelitian mengecek pada setiap butir soal, sehingga isi dalam kuisisioner dapat terisi seluruhnya.
- k. Peneliti melakukan analisis data dan membuat pembahasan

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketetapan atau kecermatan pengukuran data dengan valid (Riyanto, 2012). Pengujian validitas dalam penelitian dilakukan dengan cara *koefisien korelasi Biserial*, dimana instrumen menggunakan skala yang berbentuk dikotomi. Sampel dari uji validitas ini sebanyak 30 siswa di SD B, karena di SD B memiliki karakteristik yang sama dengan SDN A Yogyakarta yang diteliti. Instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 5% maka didapatkan  $r_{tabel}$   $n=30$  adalah 0,361 (Riyanto, 2011). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kuisioner kejadian *bullying* didapatkan nilai  $r_{hitung}$  dalam rentang 0,405-0,593 dan pada kuisioner intensitas menonton tayangan televisi didapatkan nilai  $r_{hitung}$  0,362- 0,499. hal ini menunjukkan jika  $r_{hitung} > 0,361$  maka dapat dikatakan kedua kuisioner dikatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan hasil pengukuran, dikatakan reliabel jika hasil yang didapatkan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan nilai yang sama (Riyanto, 2011). Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan *software* computer dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson* atau  $kr20$ . Instrumen dikatakan reliabel jika nilai  $r \geq 0,6$  (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada anak usia sekolah di SDN B Yogyakarta dengan jumlah 30 orang.

Setelah dilakukan uji reliabilitas, peneliti membandingkan nilai reliabilitas dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N=30$  pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  signifikansi 5% yaitu sebesar 0,6. Apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada derajat kemaknaan dengan taraf signifikansi 5% maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Pada penelitian ini

didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas hubungan intensitas menonton tayangan televisi dengan kejadian *bullying* diperoleh nilai  $Alpha = 0,997$ . Sehingga dapat dikatakan  $r_{hitung} = 0,997 > r_{tabel} = 0,600$  artinya item-item kuesioner tentang hubungan intensitas menonton tayangan televisi dengan kejadian *bullying* dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

## H. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

*Editing* adalah proses mengecek kuisisioner. Apakah isinya semua pertanyaan sudah diisi. Isinya jelas dan jawaban konsiten antara pertanyaan satu ke pertanyaan yang lain.

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan proses pemberian kode pada setiap data yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data.

### 3. *Processing*

*Processing* adalah pemrosesan data dengan memasukkan data ke program komputer.

### 4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

## I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian (Notoatmojo, 2010).

1. Analisis univariat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran karakteristik responden meliputi: usia dan jenis kelamin, intensitas menonton tayangan televisi anak usia sekolah, kejadian *bullying*, status *bullying* pada anak usia sekolah, dan jenis *bullying* pada anak usia sekolah.
2. Analisis bivariat digunakan karena untuk mengetahui dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton tayangan televisi terhadap dengan kejadian *bullying* pada anak usia sekolah. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Uji *chi-square* digunakan untuk menganalisa hubungan 2 variabel dengan skala kategorik dengan kategorik.

## **J. Etik Penelitian**

Etik penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subyek peneliti serta suatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini sudah lolos uji etik di FKIK UMY pada tanggal 2 Maret 2018 dengan nomor surat : 156/EP-FKIK-UMY/III/2018. Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam memenuhi etik penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Pengisian *Inform Consent***

Responden diberikan lembar persetujuan yang ditandatangani sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Dalam hal ini responden berhak untuk menolak terlibat dalam penelitian ini. *Inform concent* diisi oleh wali kelas yang menjelaskan siswanya diijinkan mengikuti penelitian. *Inform concent* diisi oleh wali kelas karena anak masih dalam lingkup sekolah sehingga yang bertanggung jawab penuh akan apa yang terjadi pada anak. *Informe concent* tidak diberikan kepada siswa karena siswa memiliki pengganti orang tua saat di sekolah sehingga lebih baik diberikan kepada wali kelas.

Tujuan diberikan *informed consent* ini agar wali kelas mengetahui maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

2. *Anonymity*

Penelitian ini memberikan jaminan dengan tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur atau hanya menuliskan kode pada lembar kuisisioner pengumpulan data dan pada hasil penelitian yang disajikan. Berkas-berkas yang didapat dari lembar *informed consent* dan lembar kuisisioner akan dimusnahkan setelah penelitian.

3. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data diperoleh dari responden, dan data penelitian kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Semua berkas yang dicantumkan identitas subyek hanya digunakan untuk keperluan mengelola data dan bila tidak digunakan lagi akan dimusnahkan.